

MONEV CAPAIAN KINERJA SEMESTER 1 TAHUN 2021

Agenda:

Menyampaikan capaian KPI Renstra, IKI dan IKT Semester I Tahun 2021

Arahan Direktur:

Mem-breakdown indikator-indikator KPI, IKT, dan IKI menjadi IKU (Indikator Kinerja Unit) mulai dari eselon III sampai staf, dimulai tanggal 1 September 2021. Hal ini bertujuan untuk memantau ketercapaian indikator dan mempermudah koordinasi.

PE nanti sebagai PIC menyusun IKU Unit.

Pembahasan:

1. Pembahasan indikator yang tidak tercapai :

a. drg Jane – Kabag PKB: BIOS

BIOS target TW 2 tahap 1-4 dan 6 terkait dengan variable-variabel pengisian BIOS, webs.

Arahan Direktur : dipilah per indikator dibuat PIC nya

b. dr. Tanto – Kabag PMKP: Clinical pathway

Pada TW 1 fokus pada pelaksanaan CP yang 5 itu tapi lupa harus memenuhi yang 20, memang belum terpegang

Arahan Direktur: Pak Sol dapat dibantu menyusun IKU bidang PMKP

1) CP bobot berapa

2) IKI Cuci tangan bobot berapa

Pak Sol memasang target dan di breakdown per bulannya

c. Bu Susi – Kabag SPU : kebanyakan indikator di SPU adalah tahunan, yang bulanan hanya beberapa

1) % kepuasan pelanggan (tahunan) → tidak bisa dijadikan indikator IKU

2) Kecepatan respon terhadap complain sudah tercapai → tidak tercapai karena pada bulan Feb dan Maret tidak tercapai, indikator ini tidak bisa dijadikan indikator IKU karena terlalu mudah

3) Jumlah penelitian terpublikasi → tidak bisa dijadikan indikator IKU karena tergantung peneliti. Sebenarnya sudah ada penelitian yang diajukan untuk dipublikasikan tetapi belum memenuhi syarat.

- 4) Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama
 - 5) Jumlah pelatihan terakreditasi. Rencananya ada 2 pelatihan BTCLS yang akan diakreditasi rencananya akan dilaksanakan di bulan Okt 2021
 - 6) Perijinan terselesaikan sudah tercapai → tidak bisa dijadikan indikator IKU karena terlalu mudah
 - 7) % pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi. Ini masih sangat kurang bila dibandingkan dengan target → bisa dijadikan indikator IKU
- d. Pak Sol – Koor PE : Surat Permintaan Laporan Semesteran sudah diupload di TNDE dan hardnya sudah dibagikan pada bulan Juli 2021
- e. dr Eva – Koor Yanmed:
- 1) Pengobatan TB nanti akan dikoordinasikan kembali dengan Tim TB DOTS.
 - 2) CP yang sudah disahkan baru tiga yaitu TB, Pneumonia, dan HIV. Sebenarnya sudah ada banyak CP tapi masalahnya sulit mencari yang sudah disahkan.
Arahan Direktur: tinggal dikumpulkan dan ajukan untuk TTD saya
 - 3) Waktu tunggu rawat jalan, memang ada beberapa pasien yang waktu tunggu lebih dari 2 jam karena datang pagi tapi antriannya sudah nomor besar.
Arahan Direktur: waktu tunggu sebenarnya kan dirat-rata, nanti secara bertahap diintervensi pendaftaran online dan didistribusikan jam kedatangannya supaya waktu tunggu juga bisa lebih baik
 - 4) NDR susah tercapai karena sudah diluar kendali kita
- f. dr Dian – Koor Janmed:
- 1) Waktu tunggu obat jadi sebenarnya sudah ada perbaikan, bila nanti sudah fulltim diharapkan akan semakin baik, selama ini ada kendala di e-resep
 - 2) Pengembalian RM terkendala di pasien yang meninggal karena dokumen RM harus dikembalikan dulu untuk diisi
- g. Pak Fir – Koor Diklat & SDM:
- 1) Kompetensi pegawai ada kendala dalam pelaksanaannya karena lonjakan pandemi covid19 sehingga jadwal yang telah dibuat akhirnya dibatalkan. Bulan Oktober direncanakan akan dimulai kembali untuk running pelatihan.
 - 2) Penelitian sudah koordinasi dengan Prof. Ari. Beliau menyarankan untuk dipublikasikan di Jurnal milik Kemenkes dulu agar tidak berat untuk pemula seperti kita.
- h. Pak Patno – Koor Keperawatan:

- 1) SISROUTE sudah terpantau dengan baik.
 - 2) SIMRS mohon untuk tim IT untuk memaksimalkan menu pelaporan di SIMRS sehingga tidak lagi manual.
2. CHR Pagu Indikatif TA 2022
- a. Mohon untuk segera dilengkapi nota dinas CHR nya
 - b. Alokasi sejumlah 2 M (obat) dari kegiatan dipindah ke BLU sehingga dapat digunakan untuk pengadaan Alkes
 - c. Penyampaian usulan perbaikan paling lambat tanggal 30 Agt 2021.
3. Tindaklanjut:
- a. Pengumpulan Laporan mengenai ketidaktercapaian beserta solusi perbaikan paling lambat disampaikan kepada PE paling lambat tanggal 23 Agt 2021 → PIC: Kabag beserta Koordinator sesuai PIC Indikator masing-masing
 - b. Mem-breakdown indikator KPI, IKT, IKI menjadi IKU Unit, tanggal 1 Sept 2021 sudah harus diterapkan → PIC: Koor PE